

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari dimasyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai komunikasi dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk Program DKV di Kampus Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu Desa yang telah ditentukan, dimana proses secara teori yang telah diserap di kampus senantiasa dapat diterapkan di Desa Purworejo, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran.

Hal ini dinilai perlu karena begitu banyak potensi yang terdapat di Desa Purworejo, mulai dari pertanian industri-industri kecil menengah masyarakat dan lain-lain. Jika potensi-potensi ini dapat dikenal keluar daerah Desa Purworejo dan diketahui banyak orang serta pengusaha-pengusaha, secara tidak langsung dapat berdampak positif dan dapat memajukan potensi daerah tersebut. Hal ini perlu diperhatikan oleh Desa Purworejo mengingat perkembangan bisnis UMKM sangat pesat di era saat ini.

Di era perkembangan ilmu dan teknologi serta tingginya tingkat persaingan dalam dunia bisnis merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh semua pihak, terutama dalam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Demikian juga mahasiswa diharapkan dapat memiliki gambaran yang lebih mendalam tentang kondisi nyata di dunia kerja sekaligus dapat menambah pengalaman serta membuka pandangan yang lebih luas yang didapatkan selama masa perkuliahan. Dimana dalam melakukan upaya memberdayakan potensi dan sumber daya yang dimiliki masyarakat Desa Purworejo melalui Bumdes Purworejo untuk menambahkan nilai ekonomis pada produk pembudidayaan UMKM Desa Purworejo melalui Sistem Informasi Berbasis katalog .

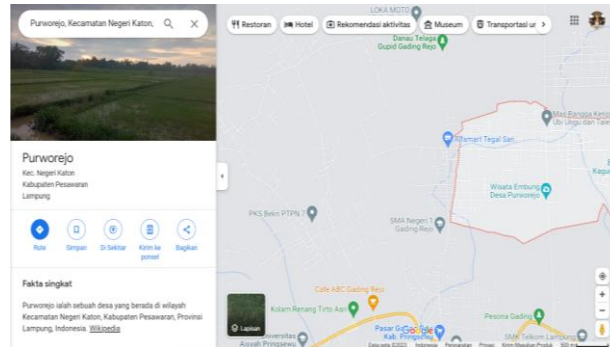
Sehubungan dengan uraian yang telah saya jabarkan di atas, maka saya tertarik melakukan pengamatan dan pendekatan sosial mengenai “ **OPTIMALISASI PEMASARAN UMKM DESA MELALUI DESAIN KATALOG YANG MENARIK DAN EFEKTIF** ”.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Purworejo merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran. Pada awal mula berdiri Desa Purworejo masuk wilayah Kecamatan Gading Rejo, kemudian pada tahun 1955 masuk wilayah Kecamatan Gedong Tataan. Pada tahun 2000 Kecamatan Gedong Tataan dimekarkan menjadi Kecamatan Negeri Katon dan Kecamatan Gedong Tataan, maka dalam pemekaran ini Desa Purworejo dimasukkan dalam wilayah Kecamatan Negeri Katon. Desa Purworejo memiliki luas sebesar 375,00 Ha dengan jumlah penduduk 1024 Keluarga. Penduduk Purworejo terdiri dari suku Jawa. Dengan batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Karang Rejo Kecamatan Negeri Katon
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kagungan Ratu Kecamatan Negeri Katon
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Gading Rejo Kecamatan Gading Rejo
4. Sebelah Barat berbatasan Desa Tegal Sari Kecamatan Gading Rejo

Dan terdapat pada gambar 1.1



Gambar 1. 1 Lokasi Desa Purworejo

Susunan Organisasi Pemerintah Desa Purworejo, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung.

Tabel 1.1 Susunan Organisasi Organisasi Pemerintah

No	Nama	Jabatan
1	Ardiansyah, S.STP	PJ Kepala Desa
2	Yulius	Sekretaris Desa
3	Hosnawati	Bendahara Desa
4	Rendra Alnadi	Kaur Kesejahteraan
5	Bayani Amri Putri	Kaur Pemerintahan
6	Destulia.S	Kaur Pelayanan
7	Eka Ahtobara	Kaur Perencanaan
8	Herlin Tiya Ningrum	Kaur Tata Usaha & Umum
9	Samijo	Kadus I
10	Parsono	Kadus II
11	Sugianto	Kadus III
12	Muhail	Kadus IV
13	Doni Setiawan	Kadus V

1.1.2 Profil BUMDES

BUMDesa Desa SURYA INDIGO berdiri dan disahkan dan dengan Peraturan Desa (Perdes) Nomor : 03 Tahun 2016, Struktur pengurus BUMDES saat ini.

- Ketua : MEGINARTO
- Sekretaris : LUSI SANTIKA
- Bendahara : FADILLA MAHARANI

Badan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) merupakan sebuah bentuk usaha yang dimiliki oleh masyarakat desa dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian bagi masyarakat. Desa Purworejo, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran memiliki BUMDes yang diberi nama SURYA INDIGO. Pembentukan BUMDES ini merupakan hasil dari keputusan bersama masyarakat dan pemerintah desa pada 2017 yang sebelumnya dikenal dengan nama Mitra Simpan Pinjam pada tahun 2012.

Struktur organisasi BUMDES SURYA INDIGO dibentuk kembali pada tahun 2022 dengan Komisaris Zainal Abidin, S.Pt dan Direktur Meginarto, beserta jajarannya untuk masa jabatan sampai tahun 2027. Nama BUMDES SURYA INDIGO memiliki makna yang menjadi harapan bagi masyarakat Desa Purworejo. Di mana "SURYA" memberikan makna sinar harapan baru, layaknya matahari sebagai sumber kehidupan, memberikan cahaya dan energi bagi segala makhluk hidup. Sedangkan "INDIGO" memiliki arti bisa melihat sesuatu (peluang/kesempatan) di masa depan. Dengan menggali potensi yang tersembunyi, membangun kecerdasan kolektif, dan menjaga keseimbangan, usaha desa dapat tumbuh berkembang dan memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat.

1.1.3 Profil UMKM

a. Profil UMKM Kelanting AZZAHRA

Azzahra kelanting dimiliki oleh ibu Puji Asih. Nama azzahra kelanting ini di ambil dari anak ke 3 yaitu azzahra. yang terdapat dilokasi Jl. Citra sumarto, Rt 003 Rw 001 Desa Purworejo kecamatan Negeri katon pesawaran, Lampung. Berdiri dari 10 tahun yang lalu atau sekitar 2016 sampai sekarang. Berawal dari pekerjaan yang tidak tetap dan kebutuhan ekonomi meningkat, sehingga memutuskan untuk membuat makanan yang menguntungkan dan mulai belajar dari produksi bahan-bahan yang pernah dilihat dan mulai menerapkan ilmunya. Mulai bekerja sendiri sampai sekarang mempunyai 27 karyawan dengan 1 karyawan yang menggoreng, 6 orang yang mengupas 20 bak perorang nya, dan 20 orang yang melintir. Kelanting ini menjual sampai lampung barat dan pengepul karang anyar. Berbahan dasar singkong serta pewarna makanan, tidak ada campuran lain dan bahan yang digunakan berasal dari lampung timur.

b. Profil UMKM Keripik Ubi Uungu Mas

Kripik ubi ungu mas, adalah olah keripik ubi ungu dan ubi kuning atau sering di sebut mantang madu, “kripik ubi ungu mas” milik bapak Turiman yang berada di Jl. Letnan Saidi, Purworejo, Kec Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran, Lampung. Bapak Turiman menjual keripik ubi ungu dan ubi madu sejak tahun 2016. Belajar dari internet bapak Turiman terus mengembangkan usahanya secara bertahap bersama keluganya yang ikut membantu sampai saat ini, yang dulu awalnya pemotongan secara manual sekarang sudah memiliki mesin yang bisa meringankan dan mengurangi resiko kecelakaan dalam bekerja. Kulit dan rasa yang terus di pertahan kan membuat penjualan kripik ubi mas milik bapak Turiman ini sudah mencapai luar pesawaran bahkan luar kota lampung, rsa kualitas yang terjamin membuat pengiriman yang sampai kota Palembang rutin di lakukan oleh bapak Turiman.

c. Profil UMKM Keripik Pisang Mustar

Keripik pisang mustar dimiliki oleh bapak Mustar yang berdiri sejak 2017 hingga sekarang. Berawal dari rumah produksi yang menumpang di rumah mertua saat awal menikah karena tidak memiliki modal dan tidak ada pekerjaan. Ia membuat olahan keripik dan membawa sampel olahan keripik buatan bapak mustar sendiri, dengan menawarkan sampel ke toko penjual oleh oleh, ia selalu meningkatkan kualitas olahan keripik pisang, sampai sesuai dengan keinginan pasar, dengan kualitas yang terjamin penjualan olahan keripik bapak mustar tak hanya tingkat lokal, bahkan mencapai luar kota, sehingga membuat perekonomiannya meningkat hingga sendiri

d. Profil UMKM Sandi Keripik

Sandi Keripik adalah olahan keripik singkong yang dimiliki oleh bapak Wayan. Yang berada di Purworejo, Kec Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran, Lampung. Awal mula bisnis ini adalah inisiatif sendiri dan sedikit belajar dari usaha keripik dari keluarga, dari tahun 2016 berdiri olahan keripik bapak wayan ini hanya di bantu dengan istri dan adiknya, kualitas keripik dan konsisten dalam memproduksi olahan keripik singkong milik bapak wayan ini mampu membuat 3 kwintal kripik singkong siap jual, penju keripik bapak wayan tak hanya lokal saja bahkan luar pesawaran juga.

e. Prifil UMKM Kelanting Getuk Faskia

Kelanting Getuk Faskia dimiliki oleh ibu Mujianti. Yang terdapat dilokasi Jl. Raya Purworejo, Purworejo, Kec. Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran, Lampung. Awal mula terdapat bisnis ini adalah memulai dengan bisnis produksi keripik pisang pada tahun 2015, memproduksi bersama suami, namun dikarenakan bahan baku susah dan mahal di tahun 2021 mencoba beralih ke kelanting getuk ini. Meningkatnya pemesana membuat kelanting getuk ini tidak pernah menyediakan setok, kelanting

yang di buat selalu di kirim langsung ke pengepul atau langsung ke toko yang memesan, menjadikan kualitas kelanting terbaik.

f. UMKM Peyek dan Marning Kholis

Pyek dan Marning Kholis dimiliki oleh ibu Kholis. Yang berada di desa Purworejo, Kec. Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran, Lampung. Awal mula bisnis ibuk kholis di tahun 2019 keripik pisang namun kerana bahan yang sulit di dapat, karena bahan mahal, lalu pada tahun 2022 beralih ke peyek dan marning, usaha yang di jalani ibu kholis ini di bantu keluarga saja, tidak ada karyawan dari luar, penjualan marning dan peyek ibu kholis ini stabil, melayani pemesanan grosir bahkan porsi persatu kilo di layani, demi menjaga kualitas peyek dan marningnya, ibu kholis tidak menyediakan stok bahan jadi

g. UMKM Keripik Pisang Fakrip

Keripik Pisang Karamel Fakrip dimiliki oleh Kholid Al-Fahrizi, yang sedang menjalani kuliah saat ini, Bisnis ini dibuat pada tahun 2021, Awal mula pembuatan bisnis ini adalah bisnis keripik tempe kemudian beralih ke keripik pisang manis saat ini, sembari kuliah kholid saat memproduksi di bantu ibu Pemasaran nya yaitu datang menawari lalu ke grosir membawa sampel. Kualitas yang terjamin dan rasa unik, membuat tingkat penjualan banjir pemesana, sehingga tidak menyediakan stok, mulai dari ecer perkilo sampai ke grosir pun di layani.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana meningkatkan pemasaran UMKM melalui BUMDES dengan cara digital ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

A. Tujuan

membuat Digitalisasi BUMDES dan UMKM agar bisa memaksimalkan pemasaran melalui desain katalog

B. Manfaat

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat, IIB Darmajaya, Mitra yang terlibat dan mahasiswa sebagai berikut :

- **Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya**
 - Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung kepada masyarakat khususnya Desa Purworejo, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran.
 - Sebagai acuan dan bahan referensi tambahan di bidang Pengembangan Usaha bagi aktivitas akademik Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
 - PKPM merupakan salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.
 - Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader – kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat.
 - Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerjasama Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya dengan Desa Purworejo melalui mahasiswa yang melaksanakan PKPM.

- **Bagi Mahasiswa**
 - Sebagai wujud pengabdian masyarakat dan salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa.
 - Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kerjasama dan kepemimpinan.
 - Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.

- Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.

- **Bagi Desa**
 - Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi desa di Desa Purworejo.
 - Memberikan inspirasi dan tenaga dalam upaya memanfaatkan potensi potensi usaha yang terdapat di Desa Purworejo.
 - Tumbuhnya dorongan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.
 - Menumbuhkan inovasi bagi masyarakat di Desa Purworejo.
 - Meningkatkan pemasaran potensi desa melalui media sosial.

- **Bagi UMKM**
 - Membantu pemilik UMKM untuk mengetahui cara pemasaran yang baik dan lebih luas.
 - Untuk menambah keterampilan pemilik UMKM dalam berwirausaha.
 - Mendapatkan pembelajaran baru dalam penjualan melalui Teknologi Informasi & media social.

1.5 Mitra yang Terlibat

Pada kegiatan PKPM tersebut melibatkan mitra BUMDES, UMKM, dan Masyarakat di Desa Purworejo, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran.